

# 7. Saline Tilapia Fish Hatchery Development



### LOCATION

TLOGOWUNGU FISH SEED SHOP, BRATI FISH SEED SHOP, AND SUKOLILO FISH SEED SHOP OF PATI REGENCY

READY TO OFFER

INVESTMENT VALUE

**USD 852,638.79**

IDR 11,936,943,162.00

INVESTMENT SCHEME

RENT-ADD AND USE COOPERATION OR JOINT VENTURE

CONCESSION PERIOD  
**10 YEARS**

FINANCIAL ANALYSIS

INITIAL PRODUCTION IN THE FOURTH YEAR IT BECOMES ESTIMATED AVERAGE PROFIT INCOME NPV IRR BCR PAYBACK PERIOD

: USD 49,750.29  
: USD 67,428.86  
: USD 278,243.09  
: RP 13,924,965.603  
: 17.41%  
: 5.24  
: 3 YEARS

PROJECT SCOPE

- Bending pool in Brati Fish Seed Shop (FSS), Tlogowungu FSS, and Sukolilo FSS.
- Spawning pool in Brati FSS, Tlogowungu FSS, and Sukolilo FSS.
- Nursery pool in Brati FSS, Tlogowungu FSS, and Sukolilo FSS.

TOTAL LAND AREA  
**2.33 HA**

LAND OWNED BY  
Pati Regency Government

Investment Sector Type:  
Fishery Industry

CURRENT CONDITION

- Vacant land
- Fish Farm

### /En Project Background

Fishery sub-sector is one of food types that provide many nutrients, especially protein, and very useful to support human physical growth. This is supported by Indonesian's natural condition where of the area is territorial waters which full of fishery potential and other biological protein sources. Pati Regency has 642 ha land that is utilized as Saline Tilapia fish cultivation spread in Tayu Sub-district, Dukuhseti Sub-district, and Margoyoso Sub-district. The development of Saline Tilapia hatchery is planned in order to fulfill demand of domestic market, which is 96,300,000 seeds. Moreover, the development of this Saline Tilapia hatchery is also in line with the plans of the Republic of Indonesia Ministry of Maritime Affairs and Fisheries which will establish Pati Regency as Saline Tilapia fish cultivation area. The development areas of Saline Tilapia hatchery will be placed in Tlogowungu Fish Seed Shop, Brati Fish Seed Shop, and Sukolilo Fish Seed Shop.

### /In Latar Belakang Proyek

Sub sektor perikanan merupakan pemasok bahan pangan khusus kebutuhan protein yang sangat berguna untuk menunjang pertumbuhan fisik manusia. Hal ini didukung dengan kondisi alam Indonesia dimana sekitarnya merupakan wilayah perairan yang sarat dengan potensi perikanan dan sumber protein hayati lainnya. Kabupaten Pati sendiri memiliki lahan seluas 642Ha yang digunakan sebagai budidaya ikan nila salin yang tersebar di Kecamatan Tayu, Kecamatan Dukuhseti dan Kecamatan Margoyoso. Pengembangan pembenihan ikan nila salin ini dilakukan agar dapat memenuhi permintaan pasar domestik yakni sebesar 96.300.000 ekor benih. Selain itu pengembangan pembenihan ikan nila salin ini juga sejalan dengan rencana Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yang akan menetapkan Kabupaten Pati sebagai Kawasan Budidaya Ikan Nila Salin. Lokasi pengembangan pembenihan ikan nila salin ini akan ditempatkan di Balai Benih Ikan (BBI) Tlogowungu, BBI Brati dan BBI Sukolilo.



Name : Ir. Edy Martanto, MM.  
Position : Kepala DKP Kabupaten Pati  
Institution : DKP Kabupaten Pati  
Telp./Fax : (+62295) 381932  
Phone : +6281326270555